

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 20 - 24	SURABAYA 2017	ISSN: 2252 - 5122
--	---------------	--------------	---------------------	------------------	----------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 2 Nomer 2/JKPTB/17 (2017)	
PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>JOBSHEET</i> PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/ BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON SMKN 7 SURABAYA <i>Heppy Choirina, Hasan Dani,</i>	01 – 05
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>THINK PAIR SHARE</i> DENGAN MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X <i>Rani Bancin, Suparji,</i>	06 – 13
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN <i>Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari,</i>	14 – 19
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO <i>ADOBE PREMIERE</i> PADA MATA DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO <i>Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P,</i>	20 – 24

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO ADOBE PREMIERE PADA MATA DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Faisal Reza Achmad

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: faisalrezaachmad@gmail.com

Dr. Nurmi Frida D.B.P, M. Pd

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: dorintbert@gmail.com

Abstrak

Hasil wawancara dengan guru mata diklat Konstruksi Bangunan Kelas X SMK Negeri 1 Mojokerto yang dilaksanakan sebelum penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tahun ajaran 2014/2015 mendapatkan rata-rata dibawah KKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam menjelaskan materi masih sangat terbatas dan masih secara konvensional, siswa kurang termotivasi dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video *adobe premiere* pada materi menerapkan spesifikasi dan karakteristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research and Developmen (R&D)* yang meliputi 6 tahap, yaitu; (1) potensi dan masalah: pengamatan tentang masalah yang timbul pada objek dan subjek sebagai bahan untuk diteliti, (2) pengumpulan data: studi lapangan dan studi literature perancangan produk, (3) desain produk: peniliti medesain produk media pembelajaran, (4) validasi desain: validator menguji kelayakan produk, validator dari dosen jurusan Teknik Sipil FT Unesa dan guru TGB SMK Negeri 1 Mojokerto, (5) revisi desain: peniliti merevisi desain produk sesuai saran validator, (6) uji coba produk: uji coba dilakukan kepada kelas X TGB 1 sebanyak 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video *Adobe Premiere* termasuk dalam kategori **sangat layak**. Hasil validasi dari aspek media mendapatkan rata-rata 4.6 dengan kategori **sangat baik**, dan validasi dari aspek materi mendapatkan rata-rata 4.6 dengan kategori **sangat baik**. Hasil uji coba terhadap 29 siswa kelas X TGB1, bahwa 24 siswa dinyatakan tuntas dan 5 dinyatakan tidak tuntas artinya pencapaian pembelajaran menggunakan media pembelajaran video *adobe premiere* **sangat baik** dan hasil belajar siswa dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Konstruksi bangunan, *video adobe premiere*, pengembangan

Abstract

The interview with the teacher of Building Construction class in SMK Negeri 1 Mojokerto which was hold before the research was conducted shows that the subjection mean of students' learning output during 2014/2015 period is under the KKM. That condition is caused by the lack of students' interest in understanding the material delivered by the teacher. The purpose of this research is to know the expediency of Video *Adobe Premiere* learning media on applying specification and characteristic of mortar substances and stretcher-bond in building construction in tenth grade TGB class of SMK Negeri 1 Mojokerto.

The research used in this study is development research, Research and Development (*R&D*) which consists of six stages, those are: (1) Potential and problem: observation of the problems emerges on the object and subject as the data for the research, (2) Data collection: field study and literature study of the product design, (3) Product design: the researcher designs the product of learning media, (4) Design validation: testing the expediency of the product, the examiners of validation are the lecturer of civil engineering department, Faculty of Engineering, Unesa and the teacher of TGB class, SMK Negeri 1 Mojokerto, (5) Design revision: the researcher revises the design of product based on the suggestions from the examiners of validation, (6) Product testing: the product testing is held toward tenth grade TGB 1 class which consists of 30 students.

The result shows that Video *Adobe Premiere* learning media is **highly suitable** for teaching. The result of validation from the media aspect is 4.6 which is categorized as **extremely good** and from the content aspect is 4.6 which is also categorized as **extremely good**. The result of product examination toward 29 tenth grade students of TGB class shows that 24 students have successfully reach full grade, and 5 students have not reach full grade, It means that the use of Video *Adobe Premiere* learning media has successfully increased the students' learning output.

Key words: Building construction, *video adobe premiere*, development.

PENDAHULUAN

Hasil wawancara dengan guru mata diklat Konstruksi Bangunan Kelas X SMK Negeri 1 Mojokerto dilaksanakan sebelum penelitian. Hasil wawancara menunjukkan hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2014/2015 bila ditinjau dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa kelas X TGB pada tahun ajaran 2014/2015, ketuntasan belajar klasikal siswa mendapat nilai dibawah KKM. Hasil belajar siswa individual dikatakan berhasil apabila mencapai nilai ≥ 75 . Hal ini disebabkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, dalam menjelaskan materi masih sangat terbatas dan masih secara konvensional, hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Sedangkan potensi yang dimiliki SMK Negeri Mojokerto memiliki sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah telah cukup memadai, dengan adanya beberapa peralatan yang dimanfaatkan seperti LCD, proyektor, *computer*, *hotspot*.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana dan Rivai, 2002:2). Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi (Arsyad, 2003:89).

Berdasarkan penelitian Agung Purwanto (2013:105) bahwa penggunaan media *video adobe premiere* lebih efektif di bandingkan penggunaan metode ceramah dan praktik terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada mata pelajaran audio video. Komputerisasi pembelajaran dengan media *video* menggunakan software *adobe premiere* di SMK wisudha karya kudus, siswa dapat lebih memahami dan mengerti dalam pembelajaran disekolah (Muttaqin, 2012: 8). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video *Adobe Premiere* Pada Mata Diklat Konstruksi Bangunan Di Kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto". Berdasarkan penelitian Agung Purwanto (2013:105) bahwa penggunaan media *video adobe premiere* lebih efektif di bandingkan penggunaan metode ceramah dan praktik terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada mata pelajaran audio video. Komputerisasi pembelajaran dengan media *video* menggunakan software *adobe premiere* di SMK wisudha karya kudus, siswa

dapat lebih memahami dan mengerti dalam pembelajaran disekolah (Muttaqin, 2012: 8). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video *Adobe Premiere* Pada Mata Diklat Konstruksi Bangunan Di Kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana kelayakan media pembelajaran *video adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto dan bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran menggunakan *video adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Mengetahui bagaimana kelayakan media pembelajaran *video adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto dan mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan *video adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto.

Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa orang, alat, ataupun bahan (Wena, 2013:9). Menurut Martin dan Briggs (dalam Wena, 2013:9) media pembelajaran adalah sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, media bisa berupa perangkat keras seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Azhar, 2003:3) menyatakan media adalah apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Azhar, 2003:4) bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, komputer.

Adobe premiere pro adalah *software* video dan *audio* editing profesional untuk merangkat video cerita, dokumentasi, presentasi, musik, klip (Hendratman, 2014: 3). *Adobe premiere* merupakan program untuk mengedit dan mendesain suatu film atau video, pada umumnya *adobe premiere* memang sering digunakan untuk mengedit suatu movie, Tetapi dapat pula menggunakan perangkat lunak ini untuk membuat suatu desain iklan

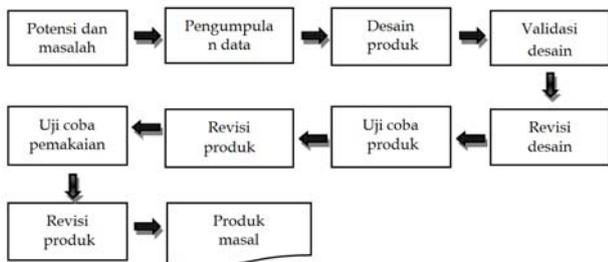
digital untuk memenuhi kebutuhan dunia periklanan audio visual.

Hasil belajar adalah *output* dari proses belajar. Proses belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2006: 22). Hasil belajar adalah proses pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Fachrudin, 2012:7-8). Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (Mulyasa, 2009:248).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D). Menurut Sugiyono (2013:407) metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk media pembelajaran yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk video.

Penelitian ini hanya dilakukan tahap 1 sampai tahap 6 tahapan yaitu tahap potensi dan masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap uji coba pemakaian, tahap revisi produk, tahap uji coba produk, tahap revisi desain, tahap revisi produk, dan tahap produk masal.



Gambar 3.1 Tahap penelitian metode *research and development* (R & D) (Sugiyono, 2012: 298)

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis penilaian kelayakan media dan analisis hasil belajar siswa yaitu: analisis kelayakan media pembelajaran, dapat diketahui kelayakan media yang telah dibuat. Penilaian kelayakan media pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan tanggapan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Analisis tingkat kelayakan media dilakukan melalui analisis lembar validasi yang diisi oleh ahli media. Analisis hasil belajar siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai KKM adalah 75, artinya batas nilai minimum ketuntasan ditetapkan 75. Nilai 75 diambil dari tingkat pencapaian minimal dari KKM yang ditetapkan

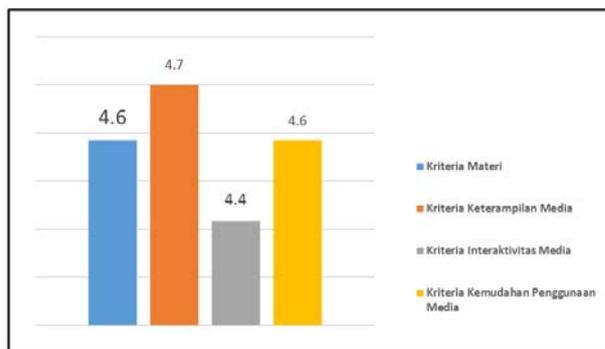
oleh SMK Negeri 1 Mojokerto dan proses belajar siswa dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa diatas 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

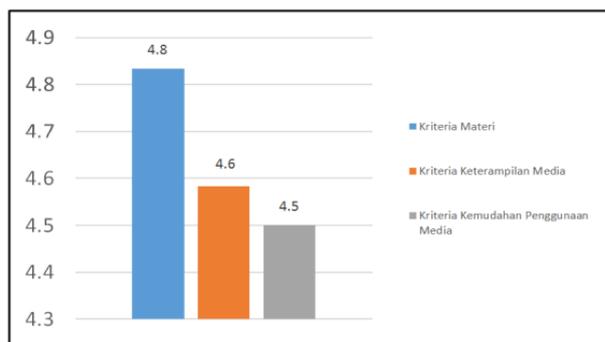
Pada tahap ini disajikan deskripsi data hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data di lapangan. Data yang dianalisis adalah data kelayakan media, data yang diambil digunakan sebagai media untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan hasil belajar siswa.

Hasil dari pengembangan ini adalah media pembelajaran vidoe *adobe premier*, pada kopetensi dasar menerapkan spesifikasi dan karateristik bahan adukan dan pasangan pada konstruksi bangunan. Media pembelajaran mengacu pada tahap kegiatan metode *Research and Development* (Sugiono:2012:298) yang dibatasi hanya tahap 1 sampai tahap 6.

Hasil belajar siswa didapat setelah melakukan pengujian media pembelajaran kepada siswa kelas X TGB sebanyak 30 siswa. Tes hasil belajar menggunakan tes pada aspek kognitif yang berisikan soal sebanyak 20. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak hasil ketuntasan belajar siswa.



Gambar 4.3 Grafik hasil rekapitulasi validasi kelayakan media



Gambar 4.4 Grafik hasil rekapitulasi validasi kelayakan materi

Kriteria penilaian dari rekapitulasi hasil validasi kelayakan media dan kelayakan materi media video *adobe premiere* mendapatkan rata-rata skor di bawah ini:

$$= \frac{4.6 + 4.7 + 4.4 + 4.6 + 4.8 + 4.6 + 4.6}{7}$$

$$= 4.6 \text{ (sangat baik)}$$

Berdasarkan potensi dan masalah tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, dalam menjelaskan materi masih sangat terbatas dan masih secara konvensional, hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar sedangkan potensi yang dimiliki SMK Negeri Mojokerto adanya beberapa peralatan yang dimanfaatkan seperti LCD, proyektor, komputer, *hotspot* sehingga peneliti mengembangkan video *adobe premiere* untuk membantu proses belajar siswa.

Pada tahap pengumpulan data dilakukan berdasarkan pada studi lapangan dan studi literatur. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang nantinya digunakan untuk mendeskriptifkan dan menganalisis hasil temuan sehingga dapat menghasilkan rancangan produk. Studi lapangan adalah sebuah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mojokerto. Studi lapangan meliputi: (a) Kondisi peserta didik, (b) sarana, alat, media dan sumber, (c) lingkungan sekolah

Pada tahap desain produk akan dilakukan pengembangan media dengan membuat desain media pembelajaran dengan menggunakan video *adobe premiere*. Produk yang akan dihasilkan berupa CD media pembelajaran, produk ini disajikan dalam bentuk materi pembelajaran untuk memudahkan siswa kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto untuk memahami materi.

Validasi media pembelajaran meliputi aspek kriteria materi, kriteria tampilan media, kriteria interaktifitas media, kriteria kemudahan penggunaan media, validasi dilakukan oleh dosen JTS FT Unesa dan Guru SMK Negeri 1 Mojokerto. Validator diminta untuk memberi penilaian, komentar, dan saran atas media yang dikembangkannya, hasil validasi ini berupa saran dan penilaian terhadap media pembelajaran. Hasil validasi media pembelajaran pada aspek materi kriteria penilaian media pada pernyataan kriteria materi ada 2 validator yang memberikan nilai dengan rata-rata bobot 5 dan 4. Hal itu dikarenakan kriteria materi digunakan pada media pembelajaran sudah sesuai dengan materi sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pada media pembelajaran.

Hasil validasi media pembelajaran pada kriteria penilaian media pada pernyataan kriteria tampilan media ada dua validator yang memberikan nilai dengan rata-rata 5 dan 4. Hal itu dikarenakan kriteria tampilan digunakan pada media pembelajaran sudah sesuai materi sehingga memudahkan siswa untuk memahami tampilan media video pada media pembelajaran.

Hasil validasi media pembelajaran pada kriteria penilaian media pada pernyataan kriteria kemudahan penggunaan media, ada dua validator yang memberikan nilai dengan rata-rata bobot 5 dan 4. Hal itu dikarenakan kriteria kemudahan penggunaan media pada media pembelajaran sudah sesuai sehingga memudahkan siswa untuk penggunaan media dan memahami isi video pada media pembelajaran.

Dari hasil validasi yang diajukan kepada para validator diperoleh tingkat kelayakan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu

penyampaian materi oleh guru kepada siswa pada dasar kompetensi kejuruan. Pada media pembelajaran menggunakan video *adobe premiere* memperoleh penilaian sebesar 4.6. Media pembelajaran dinyatakan sangat baik digunakan karena memenuhi standart mendiskripsikan model skala likert (Riduwan, 2015:15) dengan rentang 81%-100%. Adapun rincian untuk setiap aspek yang divalidasikan sebagai berikut:

1. Kelayakan Media

- Kriteria materi yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.3. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.
- Kriteria tampilan media yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.9. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.
- Kriteria interaktifitas media yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.3. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.
- Kriteria kemudahan penggunaan media yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.3. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.

2. Kelayakan media (aspek materi)

- Kriteria materi yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.8. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.
- Kriteria keterampilan media yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.6. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.
- Kriteria kemudahan penggunaan media yang digunakan pada media pembelajaran memperoleh penilaian sebesar 4.6. Hal ini menunjukkan media pembelajaran dalam katagori sangat baik.

Produk yang dikembangkan diuji cobakan pada 30 siswa kelas XTGB 1 di SMK Negeri 1 Mojokerto, berdasarkan temuan potensi dan masalah. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *video adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto, penilaian dilakukan dengan tes hasil belajar pada ranah kogniti

Hasil belajar siswa didapat setelah menyelesaikan pengujian media. Hal ini untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tuntas apa belum. Siswa diberikan tes berupa soal sebanyak 20 soal. Siswa yang mengikuti tes berjumlah 29 siswa. Setelah didapat nilai hasil belajar, siswa dinyatakan tuntas apabila minimal nilai siswa minimal 75. Berdasarkan tabel 4.5 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan prosentase

sebesar 82.76% sedangkan sebanyak 5 siswa tidak tuntas dengan prosentase 17.24%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mojokerto dan dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video *adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan pada peserta didik. Hasil kelayakan media pembelajaran berdasarkan hasil validasi dari aspek media mendapat rata rata 4.6 termasuk dalam katagori sangat baik dan validasi dari aspek materi berdasarkan hasil validasi mendapat rata rata 4.6 termasuk katagori sangat baik, rata-rata keseluruhan validasi media pembelajaran mendapat 4.6 termasuk katagori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa dalam pengembangan media pembelajaran menggunakan program video *adobe premiere* pada mata diklat konstruksi bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto mengalami peningkatan, yaitu 24 siswa dari 29 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas dan hasil belajar dinyatakan tuntas secara klasikal ketuntasan belajar mendapatkan prosentase sebesar 82.76%. Dengan demikian pembelajaran menggunakan video *adobe premiere* dikatakan dalam kategori baik.

Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diinginkan dapat akan tercapai maka disarankan:

1. Bagi guru dapat menerapkan media pembelajaran menggunakan program *adobe premiere* dalam pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.
3. Bagi peneliti diharapkan media pembelajaran menggunakan *adobe premiere* dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A.G. Tamrin. 2008. Teknik Konstruksi Bangunan Gedung. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, Azhar .2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Fachrudin. 2012. Komparasi Hasil Belajar Antara Siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Teams Games Tournaments*) dengan TPS (*Think Pair Share*) Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital di SMK Negeri 3 Surabaya. *Skripsi* tidak diterbitkan.. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya.

Hendratman, Hendi. 2012. *Adobe Premiere*. Bandung: Informatika

Muttaqin, Eka Nanda . 2012. Analisa dan Perancangan Sistem Komputerisasi Pembelajaran Dengan media Vidio Menggunakan Softwer Adobe Premiere Di SMK Wisudha Karya Kudus – *jurnal on Compute Science Speed (IJCSS) 13 FTI UNSA Vol 9 No 3 – Desember 2012 1-9, ISSN 1979 – 933.*

Mulyasa. 2009. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Agung. 2013. Efektifitas Penggunaan Media Tutorial Video *Adobe Premiere Pro CS3* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Audio Video Di SMK . *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Riduwan. 2015. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Opcit.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.

Tim. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa.